

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses bantuan yang diberikan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi anak didik, sehingga dapat beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan serta berbagai perubahan yang terjadi. Guru dituntut untuk dapat mempersiapkan dan menciptakan siswa yang berkompetisi, guru berperan tidak sebatas pendidik, dan pengajar namun sebagai suri tauladan, motivator, dan pengarah terjadinya perkembangan potensi peserta didik secara optimal dalam pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pendidikan bukan hal yang mudah, sehingga perlu adanya beberapa strategi yang perlu digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Mata pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang sederhana maka seharusnya siswa mudah untuk memahami materi pada mata pelajaran IPA, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal, namun dari kenyataan yang terjadi malah terbalik karena hingga saat ini, pendidikan IPA di sekolah dasar masih merupakan pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran IPA yang mempelajari gejala-gejala alam yang ada, justru membuat siswa semakin tidak memahami apa yang sedang dipelajari. Belajar IPA adalah sebuah aktivitas yang menyenangkan, karena yang dipelajari adalah berbagai gejala alam yang

biasa kita lihat, dan kita alami dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar kita. Mempelajari sesuatu yang bersifat kongkrit semestinya jauh lebih mudah daripada belajar sesuatu yang masih abstrak.

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui berbagai pendekatan terus dilakukan oleh guru, agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak harus yang sulit, strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak, dapat memudahkan guru untuk menanamkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Proses pembelajaran guru hanya melakukan ceramah terkadang membosankan bagi siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru, ini juga yang terjadi pada pembelajaran IPA bagi siswa kelas IV di SD Negeri 01 Gebyog. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diketahui rendahnya motivasi belajar anak disebabkan karena siswa kurang tertarik dalam belajar, saat pembelajaran banyak siswa yang hanya pasif, dalam pembelajaran guru hanya ceramah.

Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 01 Gebyog, di mana penulis bertugas sebagai peneliti menunjukkan bahwa interaksi

pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah, masih berpusat pada guru, sedangkan siswa menerima materi yang diberikan oleh guru. Rendahnya respon siswa terhadap materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kegiatan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru serta mengerjakan tugas individu. Hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Melihat permasalahan di atas maka timbul suatu ide yang muncul adalah penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, strategi pembelajaran ini mudah dilakukan, mengurangi kebosanan siswa, dan bisa mewakili karakteristik pembelajaran IPA. Strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks sangat menarik dapat meningkatkan semangat siswa, dan keaktifan siswa, sehingga diharapkan dengan strategi pembelajaran ini anak lebih senang terhadap materi pelajaran IPA. Strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis dalam sebuah penelitian tindakan kelas memilih judul: "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Pencocokan Kartu Indeks pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gebyog Kecamatan Mojogedang Tahun Pelajaran 2012/2013."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung satu arah dan kurang menarik.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks.
2. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pokok bahasan energi dan kegunaannya.
3. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 01 Gebyog Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat maka rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut.

“Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gebyog Kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2012/2013?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gebyog Kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Menambah pengalaman dan kreatifitas dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks.
- b. Guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih partisipasif dan lebih senang dalam proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks.
- b. Siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Mendorong guru lain untuk ikut aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks dalam upaya perbaikan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Sehingga, dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

## 4. Bagi Peneliti

- a. Mengembangkan wawasan tentang penggunaan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Mendapatkan fakta bahwa dengan menerapkan pada strategi pembelajaran aktif Pencocokan Kartu Indeks dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa.